

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri – ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara – cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara – cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara – cara yang digunakan. Sedangkan sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah – langkah tertentu yang bersifat logis.⁶³

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan ini adalah pendekatan kuantitatif merupakan suatu penelitian yang banyak menggunakan angka, nilai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang didalamnya terdapat analisa tentang suatu

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 1999), hal. 1

variabel, gejala, atau keadaan dan menginterpretasikan kondisi – kondisi sekarang ini terjadi atau tidak.⁶⁴ Tujuannya penelitian deskriptif adalah untuk memperoleh informasi – informasi tentang aspek – aspek mengenai keadaan saat ini dan variabel – variabel yang ada.⁶⁵

C. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁶ Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga obyek – obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁶⁷ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di BMT Pahlawan Tulungagung dengan jumlah 16 orang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 234

⁶⁵ Puguh Suharso, *Metode Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta : PT Indeks, 2009), hal. 8

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hal. 72

⁶⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu – Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2005), hal 99

2. Sampling

Sampling adalah teknik memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi. Sampling adalah pembicaraan sebagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif.⁶⁸

Rancangan sampling yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu tiap individu mendapat *probability* (kemungkinan) untuk memilih sebagai sampel atau yang memberi kemungkinan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih.⁶⁹

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah simple random sampling atau sampel acak sederhana. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak.⁷⁰ Semua subjek yang termasuk dalam populasi mempunyai hak untuk dijadikan anggota sampel (karyawan) tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁷¹

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷² Sampel harus representatif, artinya mewakili populasi agar dapat diambil kesimpulan berupa

⁶⁸ Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hal.105

⁶⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 52

⁷⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis ...*, hal. 74

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian ...* hal. 96

⁷² Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah ...*, hal.105

generalisasi.⁷³ Penentuan jumlah sampel, tidak ada aturan yang tegas tentang jumlah yang dipersyaratkan untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia. Dikarenakan jumlah populasi kurang dari 30 maka peneliti mengambil 16 orang karyawan BMT Pahlawan Tulungagung sebagai sampel.

D. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah “subyek darimana dapat diperoleh”. Adapun mengenai sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang diteliti dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang dihadapi.⁷⁴ Dalam penelitian ini contoh data primernya adalah data yang diperoleh melalui angket dan wawancara karyawan BMT Pahlawan Tulungagung

b. Data Sekunder

⁷³ *Ibid*, hal. 101

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta : Rineka Cipta,1993), hal. 67

Data sekunder merupakan data yang mendukung pembahasan dan diperoleh dari orang lain berupa laporan – laporan, buku – buku maupun surat kabar.⁷⁵

2. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.⁷⁶

Variabel dibedakan menjadi dua, yaitu :

a. Variabel bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah “ motivasi “ yang diberi simbol X1 dan “ sikap karyawan “ yang diberi simbol X2.

b. Variabel terikat (variabel Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah “ kinerja “ yang diberi simbol Y.

⁷⁵ *bid*, hal. 115

⁷⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis ...*, hal. 31

⁷⁷ *Ibid*, hal 33

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau karyawan tentang fenomena sosial.⁷⁸ Dengan menggunakan skala pengukuran ini maka nilai variabel yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner dapat diukur dengan instrumen tertentu, dapat dinyatakan dengan angka sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif.⁷⁹

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Dalam melakukan penelitian pasti ada proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik – teknik tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan. Untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Teknik Observasi

Observasi biasa disebut dengan istilah pengamatan. Teknik observasi atau pengamatan adalah “suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.86

⁷⁹ *Ibid*, hal.85

serta pencatatan secara sistematis”. Dalam keterangan lain dikemukakan bahwa observasi adalah “pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena – fenomena yang diselidiki”. Dengan demikian penggunaan metode ini mengharuskan peneliti untuk hadir langsung untuk melakukan pengamatan sekaligus pencatatan terhadap fenomena yang sedang dikumpulkan informasinya.⁸⁰ Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data – data yang berkaitan dengan kinerja karyawan mulai dari perilaku karyawan, sikap karyawan dan bagaimana proses ia bekerja.

b. Metode wawancara

Wawancara merupakan bagian dari metode penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁸¹ Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁸² Penggunaan metode ini berarti melibatkan penulis sebagai penggali data untuk berkomunikasi langsung dengan informan (karyawan). Dalam penelitian ini metode wawancara

⁸⁰ Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hal. 44

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 130

⁸² Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi ...*, hal. 49

digunakan untuk mengetahui jawaban secara lisan dari responden yang berkenaan dengan pertanyaan – pertanyaan yang ingin dicari oleh peneliti.

c. Metode Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁸³

Angket (kuesioner) adalah usaha pengumpulan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan jawaban – jawaban atas pertanyaan – pertanyaan yang dimuat dalam angket. Mereka diharapkan dapat memahami dirinya sendiri, mampu dan bersedia memberikan informasi, serta dapat menafsirkan pertanyaan – pertanyaan yang dibuat oleh peneliti. Berbeda dengan wawancara, dalam proses pengisian angket peneliti tidak lagi berhubungan langsung dengan responden.⁸⁴

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 135

⁸⁴ Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi ...*, hal. 54

Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengetahui variabel – variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting.

d. Teknik Dokumentasi

Pelaksanaan teknik dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen, diantaranya meliputi : sejarah berdirinya BMT Pahlawan Tulungagung, letak geografis, kondisi karyawan, jumlah karyawan, fasilitas, sarana dan prasarana yang semuanya dapat mendukung data hasil observasi dan wawancara yang selanjutnya digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti “suatu yang tertulis atau tercetak, yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan”. Sedangkan dokumentasi adalah pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan dan penyimpanan data.⁸⁵

2. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah skala model likert yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan teori-teori yang terkait dengan variabel-variabel penelitian. Skala model likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 201

sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁸⁶ Skala dipilih sebagai instrumen penelitian karena skala dapat dengan mudah mengungkap atribut yang hendak diukur atas jawaban yang telah diberikan oleh responden. Cara pengukuran dengan menghadapkan responden pada sebuah pertanyaan dan kemudian responden diminta untuk memberikan jawaban.

F. Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden berdasarkan seluruh data responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur alat itu.⁸⁷

Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Dalam penelitian ini

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal.86

⁸⁷ Nasution, *Metode Research ...*, hal. 74

perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 16 dengan taraf signifikansi 5%. Langkah – langkah analisis :

- a. Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.
- c. Jika r hitung $>$ r tabel tetapi bertanda negatif, maka H_0 akan tetap ditolak dan H_1 diterima.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.⁸⁸

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel
- b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel

⁸⁸ *Ibid*, hal. 76

- c. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
- e. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60. kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen yang berkaitan dengan keabsahan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.⁸⁹

3. Uji Normalitas Data

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat.

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁹⁰ Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.

Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov*.⁹¹

⁸⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96

⁹⁰ *Ibid*, hal. 77

⁹¹ *Ibid*, hal. 78

Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* adalah sebagai berikut :⁹²

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya keterkaitan atau hubungan yang tinggi antara variabel – variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Alat statistik untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedostisitas

Uji heteroskedostisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau ke pengamatan ke pengamatan lain.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan bentuk dari hubungan antar variable, jika variabel dependen hanya

⁹² *Ibid*, hal. 83

satu dan variabel independennya ada dua variabel. Tujuan utama dalam penggunaan analisis ini adalah untuk meramalkan atau menduga nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = variabel terikat

X1 = variabel bebas 1

X2 = variabel bebas 2

A = konstanta = penduga bagi intercept (α)

b1 = kemiringan 1 = penduga bagi koefisien regresi (β_1)

b2 = kemiringan 2 = penduga bagi koefisien regresi (β_2)

6. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

a. Uji T (T-test)

Uji t ini digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Nilai t hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai t tabel didapat melalui sig. $\alpha = 0,05$ dengan $df = n - k$.

Kesimpulan :

1. Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.
2. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh secara simultan

b. Uji F (F -test)

Uji F digunakan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Derajat kepercayaan = 5 %
2. Derajat kebebasan f tabel (α , k, n-k-1)

$$\alpha = 0,05$$

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

3. Menentukan kriteria pengujian
 - H_0 ditolak apabila $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$
 - H_A ditolak apabila $f \text{ hitung} < f \text{ table}$
4. Menentukan f dengan rumus :

$$f = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana :

R² = koefisien determinan berganda

n = jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

Kesimpulan :

Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H₀ diterima dan H_A ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.

Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H₀ ditolak dan H_A diterima, artinya ada pengaruh secara simultan.

6. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.